

SKRIPSI

Peran Komunikasi Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kelurahan.

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Prenggan,

Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta).

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2016



Nama : Yaser Rumra

NIM : 11530017

Program Studi : Ilmu Komunikasi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 2 Maret 2016

Jam : 12.30 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

NAMA

TANDA TANGAN

Habib Muhsin, S.Sos, M.Si
Ketua/Penguji/Pembimbing

Ade Chandra, S.Sos, M.Si
Penguji Samping I

Dra. MC Ruswahyuningsih, MA
Penguji Samping II

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Ade Chandra, S.Sos, M.Si.)

Lembaran Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali diacu dalam naskah atau sebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apakah di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta 24 Februari 2016

Yaser Rumra

Abstrak

STPMD “APMD” YOGYAKARTA

Program Study Ilmu Komunikasi 2016

Nama : Yaser Rumra

Nim : 11530017

Judul skripsi : Peran Komunikasi Lurah dalam meningkatkan kinerja Pegawai Kelurahan. (Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta).

Komunikasi yang efektif sangat menentukan kelangsungan hidup dan kesehatan setiap Organisasi. Jadi, semua kegiatan, termasuk proses management komunikasi yang sangat menentukan kelangsungan hidup organisasi, tergantung dari berkomunikasi efektif atau tidaknya. Karena berkomunikasi merupakan alat yang sangat penting keberadaannya di dalam suatu organisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang di peroleh sebanyak 9 orang yang terdiri dari lurah dan para pegawai di kantor kelurahan prenggan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut : metode observasi, *in depth interview* dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Komunikasi yang dilakukan oleh lurah dengan para stafnya, berlangsung efektif dan Komunikasi Pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang didukung dengan iklim komunikasi organisasi yang baik.

Kata kunci : Komunikasi Lurah, kinerja pegawai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: PERAN KOMUNIKASI LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KELURAHAN (Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta). Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta. Dan tidak lupa pula shalawat beriring salam selalu tersanjungasikan kepada baginda Rasullullah, Muhammad Saw yang telah mewariskan nikmat Islam dan Iman dalam diri kita semua.

Dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, maka tentunya laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis menyadari dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian ini penulis tidak bekerja sendiri, melainkan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan hanya rahmat Allah Swt yang dapat membalasnya

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ayahanda tercinta, Abdulfatah Rumra beserta Ibunda tersayang, Kalasum Musa. Yang telah mendidik, memberi kasih sayang, perhatian, dukungan, beserta do'a.

Selanjutnya kepada ketuju kakanda terkasih yang namanya selalu ada dihati penulis, yang tak henti-hentinya memberi dukungan beserta do'a kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si ketua STPMD "APMD" sekaligus sebagai dosen Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ade Chandra, S.Sos, M.Si ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Ibu Dra, MC, Ruswahyuningsih, MA sebagai dosen penguji yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
3. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya
4. Seluruh civitas akademi STPMD "APMD" Yogyakarta
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu.
6. Seluruh Sahabat-sahabat terbaikku nhzaQtirs dan Saruma fc(Persahabatan dan kebersamaan kita tak akan kulupakan), buat orang terdekat saya (Muzdalifa "Reffa") yang selalu membantu di dalam penyusunan skripsi dan juga ucapan terimakasih atas perhatiannya selama ini terhadap penulis, Fadox, Qirman, dan Nihlasari persahabatan terindah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Yogyakarta 26 Februari 2016

Yaser Rumra

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Lembaran Pernyataan	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
1. Komunikasi	6
a. Pengertian Komunikasi	6
b. Unsur-Unsur Komunikasi	8
c. Proses Komunikasi	10
d. Faktor-Faktor Komunikasi	14
e. Hambatan Komunikasi	16
f. Fungsi Komunikasi	18
g. Metode Komunikasi	17
2. Pemimpin dan Kepemimpinan	23
a. Pemimpin	23
b. Kepemimpinan	24
3. Komunikasi Organisasi	27

a. Komunikasi ke Bawah	28
b. Komunikasi ke Atas	29
c. Komunikasi Horizontal	30
d. Variabel-Variabel dalam Profil Komunikasi Keorganisasian	32
F. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Lokasi Penelitian	36
3. Sumber Data	37
4. Pengambilan Sampel	37
5. Teknik Pengumpulan Data	38
a. Wawancara Mendalam(<i>In depth Interview</i>).....	38
b. Observasi	39
c. Dokumentasi dan Artikel	39
6. Teknik Analisis Data	40
a. Redaksi Data	40
b. Disply Data	40
c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi	41
7. Validitas Data	41
a. Tringulasi	42
b. Konfirmabilitas	42
c. Refrensi yang Cukup	43
BAB II DISKRIPSI KELURAHAN PRENGGAN	44
A. Kondisi Geografis	44
B. Struktur Organisasi Kelurahan Prenggan	46
C. Visi, Misi Tujuan dan Saran	58
D. Program Kerja Kelurahan Prenggan 2015-2016	61
1. Program Kegiatan Fisik	61
2. Program Kegiatan Non Fisik	61

E. Dokumentasi Kegiatan Kelurahan	62
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Narasumber	64
B. Temuan Data	66
1. Kedudukan Lurah	66
2. Peran Komunikasi Lurah	68
3. Peran Komunikasi Organisasi	75
C. Analisis dan Pembahasan	83
1. Pokok-Pokok Umum	83
2. Analisis Data	83
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelurahan Prenggan merupakan salah satu dari tiga kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kotagede. Kelurahan ini terletak di bagian selatan Kecamatan Kotagede, berbatasan langsung dengan Kelurahan Rejowinangun di sebelah Utara, Jagalan Bantul di sebelah Selatan, Kelurahan Giwangan di sebelah timur, dan Kelurahan Purbayan di sebelah Barat, yang terbagi dalam 57 Rukun Tetangga (RT) dan 13 Rukun Warga (RW).

Kelurahan Prenggan dipimpin oleh seorang lurah, lurah merupakan pimpinan yang diangkat oleh Bupati/Walikota atas usul camat dari PNS yang menguasai teknik pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, lurah dalam melaksanakan tugas dibantu oleh perangkat kelurahan, perangkat kelurahan tersebut bertugas untuk membangun kelurahan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kelurahan tersebut. Lurah juga bertugas untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam kelurahan, pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum. Inilah yang diinginkan oleh masyarakat memberikan pelayanan yang

baik sehingga masyarakat ikut serta dalam pengembangan kelurahan tersebut, salah satu contohnya masyarakat diberikan pelatihan dalam bidang pengembangan usaha untuk meningkatkan taraf hidup.

Hal ini akan sangat sulit terjadi jika pemimpin dan pegawai kelurahan tidak ada komunikasi yang efektif. Pada Hakekatnya, setiap orang yang saling berkomunikasi dan saling bekerja sama di dalam suatu wadah organisasi formal, perlu diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau target yang diinginkan.

Sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat tujuan/sasaran yang ingin di capai di setiap Pemerintahan Kelurahan tersebut di perlukan adanya suatu komunikasi yang baik antar masing-masing pegawai, terutama antara atasan dengan bawahan. Proses komunikasi tersebut harus berjalan secara tepat, efektif dan efisien sehingga sasaran yang telah di tetapkan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

Dalam rangka menunjang suksesnya proses komunikasi antara atasan dengan bawahan, mutlak diperlukan adanya suatu gaya Kepemimpinan dari seorang atasan yang dapat memotivasi bawahannya.

Wahjosumidjo (1994, h. 26) mengatakan bahwa perilaku pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sesuai dengan gaya kepemimpinan seseorang. Gaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Direktif adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara segala kegiatan yang akan dilakukan diputuskan oleh pimpinan semata-mata.

2. Gaya kepemimpinan Konsultatif adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan masukan/saran dari bawahan.
3. Gaya kepemimpinan Partisipatif adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan.
4. Gaya kepemimpinan Delegatif adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan lebih banyak diserahkan kepada bawahan.

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan pemerintahan, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai suatu tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan seorang pimpinan dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pimpinan itu dalam menciptakan motivasi dalam diri setiap orang bawahan, kolega, maupun atasan pimpinan itu sendiri.

Kepemimpinan dan motivasi merupakan sebagian dari masalah-masalah yang paling sering dibahas dalam kebanyakan organisasi. Motivasi berhubungan dengan

mengapa manusia melakukan apa yang mereka lakukan. Produktifitas yang rendah, kemangkiran, moral yang rendah ketidakpuasan, dan kemunduran merupakan gejala-gejala tidak adanya motivasi.

Dalam memimpin, pimpinan menggunakan perilaku tertentu yang berbeda antara pimpinan yang satu dengan pimpinan yang lainnya, perilaku yang berbeda ini disebut sebagai gaya kepemimpinan.

Dalam hubungan itu apabila masalah ini dikaitkan dengan Pemerintahan Kelurahan Pranggan, Kotagede, Yogyakarta. Dapat ditelaah bahwa untuk memperlancar proses pencapaian tujuan dari Pemerintahan tersebut, sangat diperlukan system komunikasi yang baik dari pimpinan maupun seluruh pegawai kelurahan, dan didukung adanya struktur organisasi yang baik, mampu menampung perkembangan kemajuan pemerintahan, peningkatan motivasi kerja pegawai kelurahan yang efektif dan efisien, pemanfaatan fasilitas dan sarana yang ada secara tepat pula, serta gaya dari seorang Pemimpin untuk memimpin.

Kepuasan juga menggambarkan evaluasi atas suatu keadaan internal efektif, sedangkan iklim merupakan deskripsi kondisi eksternal bagi individu. Iklim terdiri dari suatu citra gabungan entitas atau fenomena global, seperti komunikasi atau organisasi. Kepuasan menggambarkan reaksi efektif individu atas hasil-hasil yang diinginkan yang berasal dari komunikasi yang terjadi dalam organisasi.

Istilah kepuasan komunikasi digunakan untuk menyatakan keseluruhan tingkat kepuasan yang dirasakan pegawai dalam lingkungan awal komunikasinya. Meskipun komunikasi terlihat bertumpang tindih dengan iklim komunikasi, kepuasan

komunikasi ini cenderung memperkaya gagasan iklim dengan melihat tingkat individu dan pribadi.

B. Rumusan Masalah

Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan target kinerja dan peraturan yang berlaku melalui penerapan system manajemen mutu dan perbaikan berkesinambing untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas kerja serta untuk mencapai kepuasan masyarakat.

Dengan demikian dapat ditelaah bahwa untuk memperlancar proses pencapaian tujuan dari pemerintahan tersebut sangat di butuhkan adanya suatu sistem komunikasi yang baik, di dukung adanya struktur organisasi yang baik, serta gaya seorang pimpinan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar semua tujuan tersebut dapat di capai.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas maka permasalahan penilitian ini adalah: Bagaimana peran komunikasi Lurah terhadap kinerja pegawai Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan peran komunikasi pemimpin kepada pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai kelurahan.
2. Untuk mengetahui metode komunikasi pemimpin yang efektif terhadap pegawai kelurahan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Untuk menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun praktek. Dan di harapkan penelitian ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi Pemerintahan Kelurahan Pranggan, Kotagede, Yogyakarta agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan/program-program yang bisa mensejahterakan masyarakat Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Bisa menjadi referensi untuk kelurahan ataupun desa-desa yang lain dalam membangun kelurahan yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka.

1. Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

6. Dibutuhkan adanya pembinaan yang intens bagi aparat pemerintah kelurahan untuk mendukung terciptanya aparat yang profesional dan bertanggung jawab serta memiliki kepekaan sosial dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.
7. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya hendaknya pihak pemerintah secara umum dan pihak pemerintahan kelurahan secara khusus untuk lebih menanamkan nilai-nilai profesional, akuntabilitas, responsifitas, tanggungjawab pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Bennis W, G. 1959. *Leadership Theory and Administrative Behavior : The Problem of Authority*. Administrative Science Quarterly.

Cangara, Hafied . 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja GrafindoPersada

Devito, Joseph. A. 2011. *Komunikasi Atarmanusia*. Tangerang: Karisma.

Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra AdityaBakti

Effendi, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT RemajaRosdakarya

Effendy, Onang Uchjana. 1977. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung. Alumni.

Endang, Sri. R. dan Mulyani, Sri. 2006. *Komunikasi Teori dan Praktek*, Jakarta : Erlangga.

Faisal, Sanapiah. 1990. *PenelitianKualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Penertib Yayasan Asih Asah Asuh (YA3)

Hadari, Nawawi, et.al. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta : UGM Press

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi PenelitianKualitatif*. Cet. XXVI. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Muhammad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta, Bumi Aksara.

Nasution. 2006. *Metode Research*. Bumi Aksara. Jakarta.

Pace, Wayn R dan Don F, Faules. 1998. *Komunikasi Organisasi, Strategi meningkatkan kerja perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Satori, Djama'an dan Kamaria, Aan. 2009. *Metodologi Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi: Konsep, Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali, Jakarta.

Thoha, Miftah. 1993. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.